

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu kemajuan dan keberhasilan suatu bangsa. Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, mempunyai kapasitas dan karakter yang sama mempunyai. Aspek penting dalam membentuk SDM adalah pendidikan, mengingat pendidikan merupakan pembelajaran dan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan.¹

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dikutip oleh Abdul Kadir, yang dimaksud dengan pendidikan secara garis besar dibagi menjadi tiga yang disebut dengan Tiga Tempat Pengajaran, yaitu keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Antara pendidikan di sekolah, keluarga dan masyarakat.² terdapat keterkaitan karena pendidikan merupakan bagian dari kehidupan yang memerlukan kemampuan untuk mengikuti perkembangan di dalamnya.³

Seorang siswa dapat mengalami perubahan minat terhadap materi pembelajaran yang dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik eksternal maupun

¹ Alsa Putri Febriani, *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Proses Pembelajaran Kelas XI di SMK Negeri 1 Cianjur*, JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan), Vol. 11 No 1 Edisi Maret 2021, hlm. 1.

² Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.159

³ Abdullah Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat Dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 59.

internal. Faktor internal dapat mempengaruhi minat belajar, khususnya wawasan siswa. Siswa pada umumnya akan memiliki wawasan atau menumbuhkan pandangannya terhadap materi pembelajaran. Kearifan ini akhirnya berdampak pada minat belajar siswa, siswa yang mempunyai pandangan baik terhadap materi pembelajaran akan lebih sering mempunyai minat belajar yang tinggi yang akan berdampak pada minatnya terhadap materi tersebut.⁴

Selain faktor internal pada diri siswa, perhatian orang tua juga dapat mempengaruhi keuntungan siswa dalam belajar. Orang tua yang umumnya tidak peduli dengan pengalaman pendidikan pada siklus jadwal sehari-hari materi pembelajaran yang telah dididik dapat menurunkan manfaat anak dalam belajar. Menurut Muhibbin Syah, pembelajaran merupakan suatu proses yang bersiklus dan merupakan komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan setiap jenis dan tingkatan pendidikan. Artinya keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada pengalaman berkembang yang dialami siswa baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya.⁵

Pernyataan itu selaras dengan peran keluarga itu sendiri, di mana iklim keluarga adalah lingkungan yang paling mendidik, karena di dalam keluarga inilah anak-anak pada awalnya mendapat pendidikan dan pengarahan. Hal ini seharusnya menjadi lingkungan yang sangat mendidik karena sebagian besar kehidupan seorang anak ada di dalam keluarga..

⁴ A Gani, *Pengaruh Model Pembelajaran dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Smp Negeri di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone*, Jurnal Daya Matematis, Vol. 3. No. 3, 2016, hlm. 337.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hlm. 63.

Berkenaan dengan pengaruh lingkungan tersebut, diharapkan dapat membentuk tujuan pembelajaran dan pendidikan yang menumbuhkan minat belajar siswa. Minat belajar menurut Slameto adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasannya, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.⁶

Berdasarkan sentimen-sentimen di atas, dapat dikatakan bahwa minat merupakan kelebihan seseorang dalam suatu hal sehingga seseorang melakukan sesuatu dengan senang hati tanpa rasa berat. Namun, minat juga mempengaruhi kemajuan siswa dalam memahami materi pembelajaran dalam pengalaman pendidikan.

Berdasarkan observasi awal pada siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Samang Kab. Kep Aru Kec. Pulau-Pulau Aru. Mendapati bahwa dukungan yang diberikan oleh setiap orang tua kepada seorang siswa memiliki peran yang sangat baik. Misalnya dukungan dari keluarga yang diberikan kepada siswa adalah memberikan perhatian kepada sekolahnya, memberikan bimbingan jika siswa tidak patuh pada peraturan sekolah, memberikan fasilitas terhadap kebutuhan sekolahnya, memusatkan perhatian pada cara belajarnya, memusatkan perhatian pada siswanya, jaringan pertemanan, dll.

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 90.

Dengan demikian, merujuk pada penjabaran masalah di atas membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Lingkungan Luar Sekolah terhadap Minat dan Proses Pembelajaran di Sekolah SMP Negeri 3 Samang Kab. Kep Aru Kec. Pulau-Pulau Aru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat menguraikan beberapa poin pertanyaan guna menjawab penelitian yang peneliti lakukan, di antaranya adalah:

1. Bagaimana peran keluarga dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Samang Kab. Kep Aru Kec. Pulau-Pulau Aru?
2. Apakah lingkungan keluarga mempengaruhi proses pembelajaran siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Samang Kab. Kep Aru Kec. Pulau-Pulau Aru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini, di antaranya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan luar sekolah khususnya lingkungan keluarga sekolah terhadap minat belajar kelas VII di Sekolah SMP Negeri 3 Samang Kab. Kep Aru Kec. Pulau-Pulau Aru;
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan luar sekolah khususnya lingkungan keluarga terhadap proses belajar kelas VII di Sekolah SMP Negeri 3 Samang Kab. Kep Aru Kec. Pulau-Pulau Aru.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berarti bahwa hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan objek penelitian. Sedangkan manfaat praktis ialah manfaat yang bersifat praktik.

Lebih lanjut manfaat teoritis maupun praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Dari segi Teoritis:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan;
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Dari segi Praktis
 - a. Bagi guru dan orang tua: Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa agar siswa semakin termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal;
 - b. Bagi peneliti: hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, sebagai bekal menjadi pendidik di masa yang akan datang, dan memberikan pengalaman belajar dalam menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan meneliti.

E. Penjelasan Istilah

Untuk mencegah pemahaman yang keliru dari penelitian proposal skripsi ini, maka di pandang perlu oleh peneliti untuk mengartikan beberapa kata yang penting dalam pemaknaan judul, diantaranya adalah:

1. Analisis artinya penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau karangan dan perbuatan, dan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab/duduk perkaranya).⁷
2. Lingkungan adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita. Secara teoritis ruang itu tidak terbatas jumlahnya, oleh karenanya misalnya matahari dan bintang termasuk di dalamnya. Namun, secara praktis kita selalu memberi batas pada ruang lingkungan itu. Menurut kebutuhan kita batas itu ditentukan oleh faktor alam seperti jurang, sungai atau laut, faktor-faktor ekonomi, dan faktor politik atau faktor lain.⁸
3. Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik. Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik.⁹
4. Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat

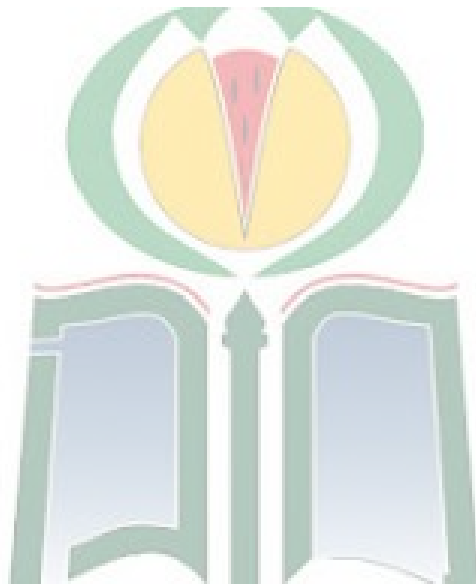
⁷ Dipediknas, *kamus besar bahasa Indonesia*, cet. II, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 411.

⁸ Valentinus Darsono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Jogjakarta, 1992), hlm. 5.

⁹ Lahmuddin Lubis, *Landasan Formal Bimbingan Konseling di Indonesia*, cet. I edisi refisi. (Bandung: Gitapustaka Media, 2013), hlm. 171.

terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang.¹⁰

5. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹¹



¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 60.

¹¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2002), hlm. 81.